

# **ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2017)



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**IUNIKE KARYASARI PINAYUNGAN**  
**NIM. 12030114120046**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun :Iunike Karyasari Pinayungan  
Nomor Induk Mahasiswa :12030114120046  
Fakultas/ Jurusan :Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi :**ANALISIS PENGARUH CORPORATE  
GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT LAG  
( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

Dosen Pembimbing :Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak,  
CA,

Semarang, 25 Juni 2018

Dosen Pembimbing,





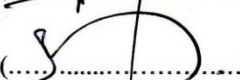
(Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA,)  
NIP.19610109 198803 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun :Junike Karyasari Pinayungan  
Nomor Induk Mahasiswa :12030114120046  
Fakultas/ Jurusan :Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi :**ANALISIS PENGARUH CORPORATE  
GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT LAG  
( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**  
Dosen Pembimbing :Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak,  
CA,

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal: 17 Juli 2019**

Tim Penguji:

1. Dr. P.Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA (.....)
2. Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.si., Akt. (.....)
3. Prof. Anis Chairi, SE, Mcom, PhD. Ak. CA. CfrA (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Iunike Karyasari Pinayungan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “ **Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Iunike Karyasari Pinayungan

NIM. 12030114120046

## ABSTRACT

*The aims of this study is to examine the effect of characteristic corporate governance, such as ownership concentration, independent board of commissioners, CEO tenure, audit committee size and number of audit committee meetings on audit report lag. This study uses company size, type of auditor and profitability as control variables.*

*The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015, 2016, and 2017. Based on the purposive sampling method, there are 79 companies that met the sampling criteria. Data analyzed with test of classic assumption and examination of hypothesis with multiple linear regression method.*

*Result of this research indicates that number of audit committee meetings has negative significant effect on audit report lag, meanwhile , independent board of commissioners has positive significant effect on audit report lag. But on the other hand, ownership concentration, CEO tenure and audit committee size has insignificant effect on audit report lag.*

*Keywords: Audit report lag, corporate governance, ownership concentration, independent board of commissioners, CEO tenure, audit committee size and audit committee meetings*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan seperti konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris independen, lama jabatan direktur utama, ukuran komite audit dan jumlah rapat komite audit terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan variable kontrol yaitu, ukuran perusahaan, tipe auditor dan profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015, 2016, dan 2017. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 79 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Tetapi disisi lain, konsentrasi kepemilikan, lama jabatan direktur utama dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

**Kata Kunci:** Audit report lag, tata kelola perusahaan, konsentrasi kepemilikan, lama jabatan direktur utama, ukuran komite audit, jumlah rapat komite

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Dalam peperangan ini tidak usah kamu bertempur. Hai Yehuda dan Yerusalem, tinggallah berdiri ditempatmu, dan lihatlah bagaimana Tuhan memberikan kemenangan kepadamu. Janganlah kamu takut dan terkejut. Majulah besok menghadapi mereka, Tuhan akan menyertai kamu .”*

**2 Tawarikh 20: 17 (TB)**

*“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku ”*

**Filipi 4: 13**

*“Do your best and let God do the rest”*

**- Ben Carson-**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

**Tuhan Yesus Kristus**

**Bapak dan Mama saya: Manase Pinayungan dan Ujyati**

**Abang dan Adik: Daniel dan Restu**

**Keluarga Besar**

**Dan Teman-Temanku Tersayang**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu hadir dan setia serta melimpahkan kasih dan berkat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)**” sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini segala hambatan dapat teratasi berkat doa, bimbingan, arahan, dan dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, SET.,M.Si.,Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Sudarno, M.si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Kedua orang tua saya yang saya kasihi Manase Pinayungan dan Ujyati yang selalu setia mendukung dalam doa dan tindakan, memotivasi dan memberikan nasihat dengan sepenuh hati.
8. Abang dan adik saya Daniel Pinayungan dan Restu Pinayungan yang selalu mendukung penulis dalam tindakan dan doa.
9. Anna, Shinta, Yekrita, Desi Grestika dan Desy Wahyuni selaku sahabat terbaik sekaligus teman seperjuangan yang telah menjadi penghiburan, tempat curhat, dan penyemangat serta yang telah membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Banjarsari 55, Anastasia, Devi, Renata, Ayu, July selaku teman seperjuangan yang menjadi tempat penghiburan dan penyemangat yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Denis, Mela dan Kisnova yang menjadi teman bermain yang selalu mendukung penulis.
12. Teman-teman Kos Putri Dewi, Indah dan Renata selaku tempat curhat dan penghiburan yang selalu mendorong penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Yanuar selaku teman yang selalu memberi dorongan, saran dan semangat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

14. Laura, Elfride, Gohana, Putri selaku teman seperjuangan yang telah menjadi teman berdiskusi dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Daniel, Yogi, Irwandi, Rama, Oliver, Rico, Febrina, Robbi, Tony, Yan, Wilson yang menjadi teman bermain yang selalu mendukung penulis.
16. Sridevi, Oliv, Tamura dan Wanri selaku teman bermain yang selalu mendukung penulis.
17. Teman-teman bimbingan skripsi (Yadhi, Patrick, Hania, Azizah, Winda) yang telah menjadi teman berdiskusi dan memberi dukungan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
18. Teman-teman Pengurus PMKP 2017. Terimakasih untuk setiap kepanitiaan, pengalaman, dukungan, doa dan kebersamaan yang diperoleh penulis.
19. Keluarga Besar TWELSOFALAS yang selalu memberi dukungan kepada penulis
20. Keluarga Besar PARADISE yang selalu menyemangati dan menghibur penulis dalam pengerjaan skripsi.
21. Keluarga Besar PMK FEB UNDIP. Terima kasih untuk setiap kepanitiaan, dukungan, doa, motivasi, dan kebersamaan selama berada di perkuliahan
22. Tim II KKN Undip Tahun 2018, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang terkhusus teman-teman di Desa Tengaran yang telah memberikan banyak pengalaman serta pelajaran selama kegiatan pengabdian masyarakat.
23. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2014 yang telah memberikan pengalaman, persahabatan, serta banyak memori terbaik yang

tak dapat dilupakan oleh penulis. Terima kasih karena kita semua dapat selalu mendukung satu sama lain.

24. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, setiap kritik, saran sebagai masukan bagi penulis diharapkan agar skripsi ini dapat lebih baik lagi dan bermanfaat serta memberikan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 25 Juni 2019

Penulis,

Iunike Karyasari Pinayungan

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	11

2.1	Landasan Teori .....	11
2.1.1	Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2	Audit Report Lag .....	13
2.1.3	Coorporate Governance .....	14
2.1.4	Konsentrasi Kepemilikan .....	15
2.1.5	Dewan Komisaris Independen .....	17
2.1.6	Lama Jabatan Direktur Utama .....	19
2.1.7	Ukuran Komite Audit .....	20
2.1.8	Rapat Komite Audit .....	22
2.1.9	Ukuran Perusahaan .....	23
2.1.10	Tipe Auditor .....	23
2.1.11	Profitabilitas .....	24
2.2	Penelitian Terdahulu .....	24
2.3	Kerangka Pemikiran .....	31
2.4	Hipotesis Penelitian .....	33
2.4.1	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	33
2.4.2	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	34
2.4.3	Pengaruh Lamanya Jabatan Direktur Utama terhadap <i>Audit Report Lag</i> 35	
2.4.4	Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	36

4.5	Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Audit Report Lag .....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....		39
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	39
3.1.1	Variabel Dependen .....	39
3.1.2	Variabel Independen.....	39
3.1.3	Variabel Kontrol.....	42
3.2	Populasi dan Sampel .....	44
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	45
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	45
3.5	Metode Analisis Data .....	45
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	46
3.5.3	Analisis Regresi Berganda.....	48
3.6	Pengujian Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		52
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian.....	52
4.2	Analisis Data .....	53
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	58
4.2.3	Uji Hipotesis .....	64

4.3	Interpretasi Hasil .....	71
BAB V PENUTUP.....		78
5.1.	Simpulan.....	78
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	79
5.3.	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....		81
Lampiran A .....		84
Lampiran B.....		91
Lampiran C.....		92
Lampiran D .....		103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 .....	25
Tabel 4. 1.....	52
Tabel 4. 2.....	54
Tabel 4. 3.....	58
Tabel 4. 4.....	59
Tabel 4. 5.....	61
Tabel 4. 6.....	62
Tabel 4. 7.....	63
Tabel 4. 8.....	64
Tabel 4. 9.....	65
Tabel 4. 10.....	66
Tabel 4. 11.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 .....	32
Gambar 4. 1 .....	59
Gambar 4. 2 .....	59
Gambar 4. 3 .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A .....	84
Lampiran B.....	91
Lampiran C.....	92
Lampiran D .....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan sebagai sebuah representasi dari posisi keuangan entitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan. Berdasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 01 Tahun 2009, adapun tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menerangkan posisi keuangan, arus kas serta kinerja keuangan entitas yang berguna bagi pemakai laporan untuk mengambil sebuah keputusan ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka informasi dalam laporan keuangan harus mempertimbangkan karakteristik-kualitatif suatu laporan keuangan.

Karakteristik kualitatif merupakan suatu ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi agar informasi keuangan bermanfaat bagi pembuat keputusan. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) Tahun 2016 mengemukakan bahwa karakteristik kualitatif informasi keuangan terdiri atas dua bagian yakni karakteristik kualitatif fundamental dan karakteristik kualitatif peningkat. Dalam karakteristik fundamental, informasi keuangan menjadi berguna apabila disajikan atau dipresentasikan secara tepat dan relevan. Selanjutnya, kegunaan informasi tersebut dapat ditingkatkan dengan cara memaksimalkan penerapan karakteristik kualitatif peningkat yakni keterbandingan (*comparable*), keterverifikasian (*verifiable*), ketepatanwaktuan (*timely*), dan keterpahaman (*understandable*).

Ketepatanwaktuan (*timely*) merupakan karakteristik yang akan menambah kegunaan atau kerelevanan informasi dalam laporan keuangan jikalau laporan tersebut disampaikan tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Menurut Afify (2009) laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan oleh pengguna laporan serta menekan terjadinya asimetri informasi. Oleh karena itu, pelaporan yang tepat waktu dipandang sebagai salah satu faktor penentu utama kualitas pelaporan keuangan yang meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Hassan, 2016).

Bapepam sebagai lembaga yang mengawasi kegiatan pasar modal juga mendukung kerelevanan laporan keuangan (Butarbutar & Hadiprajitno, 2017). Bapepam melalui Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK no : Kep-346/BL/2011 mewajibkan emiten untuk menyampaikan laporan tahunannya selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah akhir tahun fiskal. Kemudian, berdasarkan UU Republik Indonesia No.21 Tahun 2011 Pasal 85 tentang Otoritas Jasa Keuangan, tugas beserta kewenangan Bapepam dialihkan ke OJK terhitung sejak tanggal 31 Desember 2012. Dengan demikian, OJK melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunannya kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah akhir tahun fiskal.

Meskipun telah dibuat peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan oleh Bapepam (sekarang OJK), namun masih banyak emiten yang menyampaikan laporan keuangan tahunannya melampaui batasan akhir yang telah ditetapkan, yakni 31 April setiap tahunnya. Data yang dirilis oleh BEI melaporkan bahwa di tahun

2016, terdapat 63 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan 2015. Kemudian, di tahun 2017 BEI kembali merilis data 70 emiten yang memperoleh surat peringatan I karena belum menyerahkan laporan keuangan auditan 2016. Selanjutnya, di tahun 2018 BEI kembali merilis data 64 emiten yang juga mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan. Dari kasus ini, dapat disimpulkan bahwa masalah ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan auditan masih menjadi persoalan yang dihadapi oleh perusahaan tercatat hingga saat ini.

Masalah mengenai waktu penyelesaian audit ini dikenal dengan istilah *audit report lag* (ARL). Afify (2009) berpendapat bahwa *audit report lag* adalah rentang waktu berlalu dari akhir tahun fiskal hingga penyelesaian audit masing-masing entitas publik. Sementara, Lawrence & Bryan (1998) berpendapat bahwa *audit report lag* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan opini audit. Oleh karena itu, ARL akan mempengaruhi ketepatan waktu sebuah perusahaan menyampaikan informasi keuangannya (Ettredge *et al.*, 2006). Laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut sehingga dapat membantu para pengguna laporan dalam membuat keputusan. Sebaliknya, Hashim & Binti Abdul Rahman (2011) berpendapat bahwa semakin meningkatnya *audit report lag* akan mengurangi kualitas dan kegunaan informasi keuangan yang dilaporkan.

Banyak aspek yang dapat diamati untuk melihat pengaruhnya terhadap *audit report lag*, salah satunya adalah *Good Corporate Governance*. GCG adalah asas-

asas yang dijadikan sebagai pedoman dalam mekanisme pengelolaan yang dilakukan sebuah perusahaan dengan berdasarkan pada peraturan perundangan. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 mengemukakan bahwa asas GCG mencakup atas asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan independensi.

Salah satu faktor yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* adalah konsentrasi kepemilikan (*concentrated ownership*). Menurut Roodhphosti & Chasmi (2011) kepemilikan terkonsentrasi merupakan persebaran kepemilikan saham sebuah perusahaan dimana para pemegang sahamnya memiliki kepemilikan diatas 5%. Afify (2009) berpendapat bahwa perusahaan yang komposisi kepemilikannya lebih terkonsentrasi mungkin akan mengalami masalah keagenan yang lebih rendah dibanding perusahaan yang kepemilikannya terdiversifikasi. Kondisi tersebut terjadi disebabkan oleh pemilik saham mayoritas pada perusahaan dipercaya akan melakukan kontrol yang ketat untuk mempengaruhi perilaku manajemen agar bertindak sesuai kepentingannya..

Faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap ARL ialah dewan komisaris independen. Tingkat independensi dewan komisaris berkaitan erat dengan komposisinya. Dimana, dewan diduga akan lebih independen apabila jumlah komisaris non eksekutif di dewan semakin meningkat (Afify, 2009). Dalam fungsinya, dewan komisaris memiliki peran utama dalam melakukan kontrol atas perilaku manajemen untuk meningkatkan pengungkapan informasi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dewan komisaris yang semakin independen akan

mendorong kontrol yang efektif dan efisien terhadap tindakan oportunisme manajemen (Fama & Jensen, 1983).

Faktor berikutnya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap audit report lag adalah lama jabatan direktur utama. Baatwah *et al.*, (2015) berpendapat bahwa lamanya waktu seorang direktur utama sebuah perusahaan menjabat akan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman direktur utama mengenai metode akuntansi, khususnya pada bagian laporan keuangan yang mengalami kecurangan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan dan pengalaman tersebut akan memampukan direktur utama untuk menemukan dan mencegah berbagai bentuk kecurangan laporan keuangan secara efektif dan efisien sehingga cenderung akan melaporkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Komite audit merupakan variabel terkait *good corporate governance* yang juga memiliki pengaruh terhadap ARL. Komite audit dibentuk dengan tujuan untuk melakukan pengawasan yang efektif atas informasi keuangan sekaligus memastikan bahwa informasi tersebut telah disampaikan kepada para pemegang saham. Davidson *et al.* (2005) menyatakan bahwa efektivitas komite audit tergantung pada sejauh mana komite audit bersifat independen, frekuensi pertemuan yang telah dilakukan serta ukuran dari komite audit itu sendiri. Keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan melalui kontribusinya dalam mengatasi konflik dengan pihak manajemen (Karamanou & Vafeas, 2005). Akhirnya, terjadinya peningkatan kualitas audit akan mengurangi tingkat ARL yang terjadi.

Penelitian mengenai pengaruh corporate governance terhadap ARL sudah banyak dilakukan. Nelson & Shukeri (2011) menemukan bahwa ukuran komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ARL, sedangkan variabel independensi dewan, rapat komite audit dan kualifikasi anggota komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap ARL. Selanjutnya, Mohamad-Nor *et al.* (2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran komite audit dan rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap ARL, sedangkan variabel independensi dewan ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ARL. Untuk variabel ukuran dewan, independensi komite audit dan keahlian keuangan komite audit tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap ARL. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Hassan (2016) menemukan bahwa variabel ukuran dewan, kompleksitas perusahaan, keberadaan komite audit dan kepemilikan publik memiliki pengaruh negatif terhadap ARL, sedangkan status perusahaan audit berpengaruh positif. Untuk variabel dualitas CEO dan konsentrasi kepemilikan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap ARL. Dari uraian tersebut, banyak ketidakonsistenan dari hasil-hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk meneliti kembali tema yang sama untuk melihat bagaimana pengaruh karakteristik corporate governance terhadap ARL.

Penelitian ini merujuk pada riset yang telah dilakukan Afify (2009) yang menyelidiki tentang pengaruh penerapan mekanisme *corporate governance* terhadap *audit report lag*. Namun, terdapat perbedaan antara variabel independen yang digunakan. Dimana, variabel independen yang diamati oleh Afify (2009)

yakni konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris independen, dualitas CEO, dan keberadaan komite audit. Sementara, penelitian ini menggunakan variabel konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris independen, lama jabatan direktur utama, ukuran komite audit, dan jumlah rapat komite audit. Variabel dualitas CEO tidak digunakan karena Indonesia menganut prinsip *two-tier system* dimana ada pemisahan antara peran pengawasan dewan komisaris dengan tugas pengelolaan oleh direksi. Variabel keberadaan komite audit juga tidak digunakan karena sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 semua emiten publik di Indonesia diwajibkan membentuk komite auditnya sendiri. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, laporan keuangan yang disampaikan tidak melebihi batas waktu akan mendorong peningkatan efektivitas keputusan yang diambil oleh pengguna serta menekan terjadinya asimetri informasi. Oleh karena itu, penundaan yang tidak semestinya terjadi akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Fakta yang menunjukkan bahwa banyaknya kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan di Indonesia telah menarik perhatian peneliti untuk menelitinya kembali. Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit report lag*?

3. Apakah lama jabatan direktur utama berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap *audit report lag*
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap *audit report lag*
3. Untuk mengetahui pengaruh lama jabatan direktur utama terhadap *audit report lag*
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap *audit report lag*
5. Untuk mengetahui pengaruh rapat komite audit terhadap *audit report lag*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan pemahaman mengenai pengaruh corporate governance terhadap *audit report lag*.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka untuk mengurangi tingkat *audit report lag* yang terjadi, menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan acuan untuk penelitian sejenis dan penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan di dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka ini membahas mengenai landasan teori yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan variabel penelitian dan defenisi operasional, populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III ANALISIS DATA**

Bab analisis data ini berisikan hasil dan pembahasan atas objek yang diteliti serta analisis data dan pembahasannya.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan, saran penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan serta saran bagi penelitian selanjutnya.